

Elon Musk: Tiap Hamas yang Terbunuh, Maka Semakin Banyak Hamas yang Lahir Kembali

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 11/11/2023



BANDA ACEH – Orang terkaya di dunia, Elon Musk kembali membuka suaranya mengenai perang Hamas-Israel yang tengah berlangsung.

Dalam sebuah wawancara dengan podcaster populer asal AS Lex Fridman, Musk mengatakan tidak ada jawaban yang mudah ketika kita melihat gambaran tentang Timur Tengah saat ini.

Berbicara tentang korban warga Palestina di Gaza, Musk menguraikan pendapatnya dengan mengatakan, “Pertanyaannya adalah, untuk setiap anggota Hamas yang Anda bunuh, maka berapa banyak yang Anda ciptakan? Jika Anda menciptakan lebih dari yang Anda bunuh, maka itu tandanya Anda belum berhasil,” ujar pemilik SpaceX tersebut berbicara tentang “kegagalan” Israel menaklukkan para pejuang Hamas.

“Dapat dikatakan bahwa jika Anda membunuh seorang anak di Gaza, Anda telah menghasilkan setidaknya beberapa anggota Hamas yang rela mati hanya untuk membunuh seorang Israel,” katanya menambahkan, melansir News18, Sabtu, 11 November 2023.

□ “إيلون ماسك يقول بما معناه (حماس فكره، والفكره لا تموت)

” إيلون ماسك مخاطبا اسرائيل |. اذا كنتم سترتكب اباده جماعية وهو شيء لا يجب ان يكون مقبولا لاي أحد سوف تتركون خلفكم الكثير من الاحياء الذين هم بالتبعية كارهين لإسرائيل. السؤال الحقيقي هنا pic.twitter.com/VQEwmXW3UM...هو، مقابل قيامك بقتل فرد واحد من

– Dr.mehmet canbekli (@Mehmetcanbekli1) [November 10, 2023](#)
Video ini juga sempat viral di media sosial dan mendapat banyak persetujuan dari para pengguna.

Elon Musk baru-baru ini mendapat sorotan karena platform media sosialnya, X (sebelumnya Twitter), yang diduga menyebarkan misinformasi terkait konflik Israel dan Hamas. Namun, platform ini telah meyakinkan masyarakat bahwa mereka menangani krisis ini dengan tingkat respons tertinggi.

Dua pekan lalu, ketika Israel melumpuhkan jaringan internet di Gaza, Elon Musk sempat berkata bahwa ia akan membantu masyarakat Gaza untuk mendapatkan internet mereka kembali dengan satelit miliknya, Starlink.

Perang Hamas-Israel kini telah memasuki bulan kedua, dipicu oleh serangan Hamas pada 7 Oktober di Israel selatan yang menewaskan 1.400 orang.

Jumlah warga Palestina yang tewas dalam perang tersebut telah meningkat menjadi lebih dari 10.800 orang, kata Kementerian Kesehatan yang dikelola Hamas di Gaza.

Aksi brutal Israel mendapat kecaman dari seluruh dunia. Jutaan warga di berbagai negara dan kota turun ke jalan untuk berdemonstrasi menuntut dihentikannya serangan Israel dan

menuntut pembebasan Palestina.